

## ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2018. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui lompat kelinci pada anak usia 3 – 4 tahun di PPT Karya Mandiri, Kelurahan Bubutan Surabaya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nadlatul Ulama, Pembimbing I Firdaus,S.Kep.Ns.,M. Kes dan Jauharotul Rihlah,.Spd./M.Pd., Pembimbing II.

Kemampuan motorik adalah proses pembentukan struktur berpikir bahwa satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui lompatan kelinci diperlukan untuk menyeimbangkan tubuh anak. Seperti anak-anak, mereka suka gerakan sederhana melompat, melompat dan berlari. Sehingga anak-anak dapat melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar dari seorang anak yang bekerja sehingga anak-anak bermotor akan berkembang dengan baik jika mereka tidak memiliki gangguan dari lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan motorik kasar anak-anak melalui melompat kelinci di usia 3-4 tahun di PPT. Karya Mandiri

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari subjek penelitian ini, yang berusia 3-4 tahun di PPT Karya Mandiri. Variabel independen adalah lompat kelinci pada variabel dependen, yaitu kemampuan motorik kasar. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert dalam bentuk daftar periksa. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar sebelum penerapan lompat kelinci (pra-siklus) 25% dan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar setelah penerapan aktivitas kelinci melompat 35% (siklus II) sehingga diperoleh 10% motorik kemampuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan PAUD lompat kelinci umur 3-4 tahun di PPT Karya Mandiri Desa Bubutan Surabaya. Kegiatan lompatan terperinci dapat diterapkan dalam PAUD, kemampuan motorik utama, kegiatan lompat kelinci.

**Kata kunci: Motor Kasar, Kelinci Jump**